

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1. Latar Belakang**

Secara garis besar, investasi bisa dibagi menjadi tiga yaitu investasi keuangan, investasi komoditi perhiasan (emas, intan) dan investasi sektor riil. Seseorang dalam melakukan investasi pasti memiliki resiko yang berbeda-beda sesuai dengan nilai dan jenis investasi yang dipilihnya. Widodoatmodjo (2005) menyatakan bahwa semakin besar nilai investasi yang akan didapatkan maka semakin besar pula resiko yang akan diterimanya.

Reksadana merupakan salah satu jenis investasi yang akhir-akhir ini banyak dipilih oleh seorang investor. Ada tiga cara kerja reksadana. Pertama, manajer investasi mengumpulkan dana dari para investor. Untuk bisa mengumpulkan dana ini, manajer investasi menerbitkan sertifikat reksadana yang dijual kepada investor. Kedua, setelah dana terkumpul manajer investasi akan menginvestasikannya pada surat-surat berharga yang dianggap paling menguntungkan. Untuk bisa mendapatkan keuntungan ini, biasanya manajer investasi melakukan spesialisasi sesuai dengan keahliannya. Ketiga, manajer investasi akan membagikan keuntungan yang didapatnya kepada para investor.

PT. Prudential Life Assurance merupakan perusahaan asuransi yang bergerak dalam bidang asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi. Istilah lain yang digunakan adalah unit link, yang memiliki pengertian melakukan investasi yang menyebar pada berbagai macam instrumen investasi yang diperdagangkan di pasar modal seperti pada saham, obligasi, dan pasar uang. Nilai uang dari investor oleh manajer investasi dibeli kembali untuk dijadikan surat-surat berharga dan dinamakan *Net Asset Value (NAV)*. PT. Prudential Life Assurance menawarkan berbagai macam produk dana investasi untuk menyesuaikan berbagai macam kebutuhan para investor. Data time series yang berupa NAV merupakan data *financial time series*. Beberapa jenis dana investasi di PT. Prudential Life Assurance adalah *Prulink Rupiah Equity Fund (PREF)*, *Prulink Rupiah Managed Fund (PRMF)*, dan *Prulink Fixed Income Fund (PFIF)*. PREF merupakan jenis

investasi yang sampai saat ini mempunyai fluktuasi nilai paling besar dibandingkan dengan yang lain. Ada beberapa penelitian terdahulu yang membahas tentang pemodelan saham, antara lain Siahaan (2006) yang meneliti tentang peranan pasar derivatif dalam membantu peningkatan efisiensi pasar keuangan Indonesia. Model VARIMA secara umum dipergunakan untuk menganalisis keterkaitan antara parameter-parameter yang akan digunakan sekaligus mengetahui nilai ramalan untuk periode mendatang dengan menggunakan model yang telah terbentuk. Sedangkan metode ARIMA dipergunakan hanya untuk mengetahui nilai ramalan untuk periode-periode mendatang dengan menggunakan model yang telah terbentuk.

Dugaan yang tepat dari besarnya nilai PRMF, PREF, dan PFIF di waktu-waktu yang akan datang adalah informasi utama yang dibutuhkan investor dalam menentukan strategi yang tepat untuk investasi. Sampai saat ini, salah satu pertanyaan terbuka yang belum terjawab adalah apakah fluktuasi nilai PREF ini berkaitan atau berhubungan dengan fluktuasi PRMF dan PFIF.

Dalam penelitian tugas akhir ini diterapkan metode VARIMA untuk mengevaluasi fluktuasi nilai PRMF, PREF, dan PFIF. Model VARIMA ini juga dapat digunakan untuk meramalkan nilai NAV yang akan terjadi sehingga bisa membantu para investor untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi. Selain itu metode ini dipakai untuk melihat keterkaitan antara ketiga nilai NAV tersebut. Sedangkan model ARIMA dipakai untuk membandingkan hasil ramalannya dengan model VARIMA.

## **I.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dijelaskan bahwa ada fluktuasi yang cukup tinggi diantara nilai-nilai NAV PRMF, PREF dan PFIF di PT. Prudential Life Assurance. Untuk itu, permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah

1. Apakah ada keterkaitan antara NAV PRMF, PREF dan PFIF ?
2. Apa model yang sesuai untuk menjelaskan hubungan antara NAV PRMF, PREF dan PFIF ?

3. Bagaimana tingkat akurasi nilai ramalan NAV dari model yang terbentuk ?

### **I.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui keterkaitan antara NAV PRMF, PREF dan PFIF pada PT. Prudential Life Assurance.
2. Mendapatkan model terbaik dan hasil ramalan dengan model VARIMA dan ARIMA pada NAV PRMF, PREF dan PFIF.
3. Mengetahui perbandingan ketepatan ramalan antara model VARIMA dengan model ARIMA pada data NAV PREF, PRMF dan PFIF.

### **I.4. Batasan Masalah**

Penelitian ini akan membatasi pada hal-hal berikut ini :

1. Data NAV pada P.T. Prudential Life Assurance 25 April 2000 sampai dengan tanggal 6 Maret 2007 dengan tipe data 2 mingguan.
2. Peramalan NAV.

### **I.5. Asumsi**

Dalam melakukan penelitian ini diasumsikan bahwa faktor-faktor eksternal yang diduga berkaitan/berpengaruh terhadap nilai NAV PRMF, PREF dan PFIF PT. Prudential Assurance adalah relatif konstan.

### **I.6. Sistematika Penulisan**

Penulisan laporan tugas akhir ini menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut :

## **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan latar belakang masalah yang mendasari dilakukannya penelitian, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, asumsi, serta sistematika penulisan.

**BAB II : LANDASAN TEORI**

Bagian ini menguraikan tentang dasar-dasar teori yang digunakan untuk menyelesaikan masalah dalam penelitian ini.

**BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini disusun suatu metode penelitian yang berisi tentang langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian.

**BAB IV : PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA**

Pada bab ini dijelaskan tentang data-data untuk penelitian dan data historis PT. Prudential Assurance yang mendukung penelitian. Selain itu, dijelaskan prosedur dalam menentukan model peramalan untuk NAV PRMF, PREF dan PFIF PT. Prudential Assurance.

**BAB V : ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini dijelaskan tentang hasil analisis penelitian yang disajikan dalam bentuk tabel dan gambar yang kemudian diikuti dengan pembahasan. Yang termasuk dalam pembahasan adalah pengujian, hipotesis, dan aplikasi dari model yang terbentuk.

**BAB VI : PENUTUP**

Bagian ini terdiri dari kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan.